

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu aset guna terlaksananya aktivitas utama perusahaan di bidang perdagangan dan manufaktur. Perusahaan dagang biasanya membeli persediaan dan menyimpan stok barang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang. Persediaan mempunyai peran besar dalam memenuhi tujuan utama pada perusahaan dagang, yakni menghasilkan laba. Perusahaan melakukan penyimpanan barang guna untuk memenuhi kebutuhan pelanggan agar tepat waktu, sehingga perusahaan dapat memuaskan pelanggan dalam pelayanannya menyediakan barang yang diperlukan konsumen. Pelayanan yang baik dari perusahaan akan memberikan dampak positif dengan menjadi perusahaan terpercaya bagi konsumen. Oleh karena itu, biasanya persediaan dikelola sebaik mungkin agar perusahaan tetap memiliki stok barang yang bisa dijual ke konsumen.

Pengelolaan persediaan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan seperti jumlah stok persediaan menjadi terlalu besar (*overstock*), dan menyebabkan banyak persediaan menganggur karena tidak laku terjual. *Overstock* dapat menghabiskan biaya penyimpanan yang relatif besar dan menyebabkan beberapa jenis persediaan mengalami kerusakan, terutama perusahaan dagang yang menyimpan stok dengan jenis persediaan berjangka waktu, seperti sembako atau makanan. Selain mengalami *overstock*, perusahaan juga dapat mengalami kemungkinan kekurangan persediaan (*less stock*). *Less stock* akan berdampak pada kehilangan penjualan. *Overstock* dan *less stock* disebabkan karena perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap persediaannya sehingga membuat perusahaan kekurangan informasi persediaan dan karyawan harus menghitung terlebih dahulu secara manual untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia bagi konsumen. Perusahaan dagang harus memiliki sistem informasi akuntansi agar tujuan utama perusahaan dagang menghasilkan laba dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Kurniawan (2020:5) “sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan *user* untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”. Dengan adanya sistem informasi, perusahaan akan lebih mudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, terutama bagi pihak internal perusahaan seperti pimpinan. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi, namun penggunaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara terkomputerisasi akan lebih cepat dan akurat dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Perubahan terus menerus terjadi di dunia bisnis. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong banyak perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi secara meluas. Pengembangan sistem pada suatu perusahaan dapat dilakukan pada perusahaan yang belum sama sekali memiliki sistem, dan perusahaan yang ingin meningkatkan sistemnya, seperti perubahan dalam sistem secara manual menjadi terkomputerisasi. Pengembangan sistem membutuhkan aplikasi atau *software* khusus. Salah satu aplikasi yang mampu dikembangkan sesuai dengan perusahaan adalah aplikasi *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* merupakan salah satu aplikasi dalam *Microsoft Office*. Banyak versi dari aplikasi ini yang terus dikembangkan oleh *Microsoft*, hingga versi terbarunya pada saat ini yaitu *Microsoft Office 2019*. Aplikasi yang populer ini memiliki banyak kegunaan yang dapat digunakan sesuai keinginan pengguna bahkan dapat berkembang menjadi suatu aplikasi berbasis *visual basic*. Selain itu, aplikasi ini sangat mudah digunakan sehingga dalam pengoperasiannya tidak akan menyulitkan pengguna dan diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan.

UMKM Rekajaya 2 merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dibidang perdagangan kacamata dan lensa. Usaha ini juga telah memiliki website sendiri yang bisa diakses melalui <https://toko-kacamata-reka-jaya.business.site/>. Walaupun usaha ini telah beroperasi selama 22 tahun, dan cukup terkenal di kota Palembang, sistem pencatatan persediaan pada usaha ini tidak pernah dilakukan

sehingga banyak permasalahan yang muncul akibat badan usaha ini tidak menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan. Permasalahan yang sering terjadi di UMKM Rekajaya 2 ini adalah penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan, sering kehilangan persediaan, dan kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat UMKM Rekajaya 2 sulit melakukan pengambilan keputusan terkait harga jual, dan pada saat badan usaha ini akan melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, UMKM Rekajaya 2 membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi dengan menggunakan VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel* agar memudahkan badan usaha ini dalam menghasilkan informasi persediaan secara cepat dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di UMKM Rekajaya 2.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi persediaan secara terkomputerisasi pada UMKM Rekajaya 2 dengan menggunakan VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel*. Dengan itu, penulis memberikan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada UMKM Rekajaya 2”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan di UMKM Rekajaya 2 tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedia pencatatan dan metode penilaian dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.
2. Belum tersedianya hasil (*output*) berupa laporan persediaan yang menghasilkan informasi penjualan, beban pokok penjualan, dan nilai persediaan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada UMKM Rekajaya 2 berbasis aplikasi VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel* yang akan menghasilkan *output* berupa laporan persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan pembuatan laporan akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan aplikasi VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel* dan membantu menghasilkan *output* berupa laporan persediaan.

1.4.2 Manfaat Hasil Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis apabila tujuan penulisan laporan akhir ini tercapai dan rumusan masalah dapat terpecahkan secara akurat adalah agar menjadi solusi atas permasalahan pada UMKM Rekajaya 2 dan dapat diaplikasikan dalam sistem persediaannya, mendukung kegiatan rutin dalam menangani kegiatan operasi perusahaan serta agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan laba.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017 :137) pengumpulan data berdasarkan tekniknya (metode) terdiri atas wawancara, angket, dan observasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

Menurut Sugiyono (2017 : 225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri atas sumber primer, dan sumber sekunder.

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait persediaan, serta observasi (pengamatan) yang dilakukan penulis sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi persediaan di UMKM Rejaya 2, Berdasarkan sumber datanya, penulis menggunakan sumber primer berupa hasil wawancara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup yang akan dibahas, tujuan dan manfaat

penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada UMKM Rekajaya 2 berbasis VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis aplikasi VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel*. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, dokumen, catatan dan prosedur terkait persediaan, serta pembahasan mengenai pengembangan sistem dan VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan mengupas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel* dan cara penggunaan aplikasi pada UMKM Rekajaya 2.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis aplikasi VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel*.